

EDISI : RABU, 12 AGUSTUS 2015

Economic Data

BI Rate : 7,50%
 Inflasi (Juli) : 0,93% (mom) & 7,26% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 107,553 Miliar
 (per Juli 2015)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.541 ↓ 0,03%
 (Kurs JISDOR pada 11 Agustus 2015)

Stock Market Data

11 Agustus 2015

IHSG : 4.622,59 (-2,66%)
 Nilai Transaksi : Rp 4,459 Triliun
 Volume Transaksi : 5,428 miliar lembar
 Foreign Buy : Rp 1,260 Triliun
 Foreign Sell : Rp 1,845 Triliun

Bond Market Data

11 Agustus 2015

Ind Bond Index : 179,3903 ↓ 0,32%
 Gov Bond Index : 176,8268 ↓ 0,35%
 Corp Bond Index : 190,5709 ↓ 0,10%

Yield SUN Acuan

Tenor (Tahun)	Seri	Selasa 11/8/15 (%)	Senin 10/8/15 (%)
3,68	FR0069	8,1633	8,0930
8,60	FR0070	8,5344	8,4364
13,60	FR0071	8,8248	8,7442
18,61	FR0068	9,0115	8,8204

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 11 Agustus 2015

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSH	-0,33%
			-3,05%
Saham Agresif	PNM Agresif	IRDSH	+0,13%
			-2,59%
Campuran	PNM Syariah	IRDPCP	-0,60%
			-2,08%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,26%
			-0,24%
	PNM Amanah Syariah	IRDPT	+0,13%
			-0,11%
PNM Dana Bertumbuh	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,02%
			-0,24%
			-0,22%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	-0,01%
			0,02%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,00%
			0,03%
PNM Pasar Uang Syariah	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	-0,01%
			0,02%

Spotlight News

- Indeks penjualan riil pada Juli 2015 diperkirakan lebih rendah dengan pertumbuhan 2,1% dari pencapaian bulan sebelumnya sebesar 22,9%. Ini sejalan dengan tergerusnya daya beli masyarakat yang semakin dalam
- Bank sentral China, Selasa (11/8) mendevalusi yuan sebesar 1,9% terhadap dollar AS untuk menggerakkan reformasi pasar dan meningkatkan laju perekonomian yang melambat. Namun, ini dianggap sebagai tindakan tidak tepat dan mengubah persepsi tentang kekukuhan Tiongkok pada paradigma pembangunan ekonomi yang tidak lagi mengandalkan ekspor
- Belum meratanya pengerjaan proyek infrastruktur pada semester I/2015 menyebabkan konsumsi semen hanya mencapai 31,34 juta ton atau turun 4,2% dari periode sama tahun lalu
- Total penjualan secara wholesales sepeda motor per Juli mencapai 3,69 juta unit, terkecil dalam kurun waktu 2 tahun terakhir. Sementara, penjualan mobil pada Juli 2015 anjlok 31% menjadi 56.482 unit, terendah dalam lima tahun terakhir
- OJK akan mempertimbangkan kebijakan buyback saham tanpa persetujuan RUPS untuk menjaga stabilitas pasar saham. Tercatat IHSG sudah merosot 11,56% sejak awal tahun
- Kebijakan devaluasi yuan 1,9% akan mendorong pelemahan mata uang di Asia, terutama negara-negara eksportir berbasis komoditas dan manufaktur. Kebijakan ini akan memberikan efek jangka panjang karena dapat memicu penurunan ekspor negara mitra dagang China

Economy

1. China dan Jepang Bersaing Ketat

Pemerintah China kembali melakukan pendekatan bisnis ke Pemerintah Indonesia. Kali ini China menawarkan paket investasi senilai US\$100 juta miliar untuk mendanai sejumlah proyek infrastruktur Indonesia. Ini memperketat persaingannya dengan Jepang dalam melakukan investasi di Indonesia. (Bisnis Indonesia)

2. Ditjen Pajak Pisah dari Kemenkeu pada 2017

Ditjen Pajak akan berbentuk semi otonom dengan nama Badan Penerimaan Pajak dan ditargetkan mulai beroperasi pada Januari 2017. Peningkatan peran pajak ini diharapkan bisa mengurangi kebergantungan kepada utang luar negeri. (Bisnis Indonesia)

3. Indeks Penjualan Riil Diprediksi Melambat

Indeks penjualan riil pada Juli 2015 diperkirakan lebih rendah dengan pertumbuhan 2,1% dari pencapaian pertumbuhan pada bulan sebelumnya sebesar 22,9% dibandingkan tahun lalu. Ini sejalan dengan tergerusnya daya beli masyarakat yang semakin dalam. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Yunani Sepakati Bailout Ketiga 85 Miliar Euro

Pemerintah Yunani dan para kreditor internasional menyepakati dana talangan (bailout) ketiga sebesar 85 miliar euro pada pertemuan Selasa (11/8). (Investor Daily)

2. Devaluasi Yuan Menggelisahkan

Bank sentral China, Selasa (11/8) mendevaluasi yuan sebesar 1,9% terhadap dollar AS. Ini dilakukan untuk menggerakkan reformasi pasar dan meningkatkan laju perekonomian yang belakangan ini terus melambat. Namun, ini dianggap sebagai tindakan tidak tepat dan mengubah persepsi tentang kekukuhan Tiongkok pada paradigma pembangunan ekonomi yang tidak lagi mengandalkan ekspor. (Kompas/Investor Daily)

Industry

1. Modal Bank Diyakini Tetap Kuat

OJK menilai komitmen para pemilik bank untuk menjaga rasio permodalan bakal membuat posisi CAR industri perbankan nasional tetap terjaga di atas 20% pada akhir tahun ini. Sehingga, perbankan nasional mampu bertahan di tengah tekanan ekonomi global. (Bisnis Indonesia)

2. Konsumsi Semen Terus Menurun

Asosiasi Semen Indonesia menyatakan belum meratanya pengerjaan proyek infrastruktur pada semester I/2015 menyebabkan konsumsi semen hanya mencapai 31,34 juta ton atau turun 4,2% dari periode sama tahun lalu. Namun, kapasitas produksi meningkat seiring dengan beroperasinya lima proyek pabrik semen pada semester II/2015.. (Bisnis Indonesia)

3. Operator Telekomunikasi Didorong Lakukan Konsolidasi

Operator telekomunikasi diharapkan dapat berkonsolidasi terkait efisiensi industri sehingga pada 2019 hanya terdapat sekitar 3-4 operator di Indonesia. (Bisnis Indonesia)

4. Produksi Batubara Capai 54,8%

Pada periode Januari – Juli 2015, produksi batubara nasional tercatat sebesar 232,9 juta ton atau 54,8% dari target tahun ini sebesar 425 juta ton setelah produksi turun 15,28% pada periode tersebut. (Bisnis Indonesia)

5. Tingkat Keterisian Kamar Hotel Membaik

Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia menilai tingkat hunian (occupancy rate) perhotelan nasional akan membaik pada semester II/2015 dari semester sebelumnya yang turun 35% - 55%. (Bisnis Indonesia)

6. Penjualan Mobil dan Sepeda Motor ke Titik Terendah Sepanjang 2015

Total penjualan secara wholesales sepeda motor pada Juli hanya mencapai 439.245 unit dan menjadi yang terkecil sepanjang tahun ini karena banyaknya hari libur. Total penjualan per Juli mencapai 3,69 juta unit, terkecil dalam kurun waktu 2 tahun terakhir. Sementara, penjualan mobil pada Juli 2015 anjlok 31% menjadi 56.482 unit, terendah dalam lima tahun terakhir. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

7. Merger Industri Asuransi Terus Dikaji

Sejumlah grup konglomerasi mulai mengaji merger perusahaan asuransi berstatus sister company yang memiliki bisnis sejenis seiring keluarnya aturan single presence policy paling lambat pada akhir tahun ini. (Bisnis Indonesia)

Market

1. OJK Kaji Buyback Tanpa RUPS

OJK akan mempertimbangkan kebijakan buyback saham tanpa persetujuan pemegang saham untuk menjaga stabilitas pasar modal yang masih fluktuatif. Tercatat IHSG sudah merosot 11,56% sejak awal tahun. (Bisnis Indonesia)

2. Volume Anjlok, Harga Timah Bakal Terkerek

Volume ekspor timah Indonesia pada bulan ini turun drastis dari bulan sebelumnya sehingga akan mendongkrak harga timah. Pada Senin (10/8), harga timah di level US\$15.775/ton, lebih baik dari harga rata-rata Juli sebesar US\$14.601 per ton. (Bisnis Indonesia)

3. Mata Uang Asia Bakal Kian Tertekan

Kebijakan devaluasi yuan sebesar 1,9% oleh otoritas China akan mendorong pelemahan mata uang di Asia, terutama negara-negara eksportir berbasis komoditas dan manufaktur. Kebijakan ini akan memberikan efek jangka panjang karena dapat memicu penurunan ekspor negara mitra dagang China. (Bisnis Indonesia)

4. Harga Komoditas Berpotensi Kian Melemah

Kebijakan devaluasi yuan ini diprediksi semakin menegaskan pelemahan harga komoditas masih akan terus berlanjut hingga tahun depan. Harga logam industri diperkirakan paling tertekan dari kebijakan tersebut. (Bisnis Indonesia)

5. Penundaan Emisi Obligasi Akan Bertambah

Pasar modal yang fluktuatif dan diiringi dengan gejolak rupiah menambah daftar emiten yang menunda rencana penerbitan surat utang berdenominasi dollar AS tahun ini.

Korporasi

1. Merger dan Akuisisi Diprediksi Stagnan

Pertumbuhan aksi korporasi yakni merger dan akuisisi di Indonesia sepanjang tahun ini diperkirakan tidak berbeda jauh dengan tahun lalu sebesar US\$9 miliar seiring melambatnya pertumbuhan ekonomi domestik dan global, volatilitas nilai tukar rupiah dan kepercayaan investor. (Bisnis Indonesia)

2. Pendapatan Emiten Rumah Sakit Bakal Tumbuh 20%

Emiten rumah sakit diperkirakan bakal menikmati pertumbuhan pendapatan di kisaran 18-20% sepanjang tahun ini, seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan meski pertumbuhan ekonomi sedang melambat. (Bisnis Indonesia)

3. SIMP Bangun 5 Pabrik Tahun Ini

Salom Ivomas Pratama Tbk tengah mengembangkan lima unit pabrik kelapa sawit baru di Sumatera dan Kalimantan pada tahun ini yang akan dikembangkan oleh PP London Sumatera Indonesia Tbk (LSIP). Perseroan menganggarkan capex Rp2,3 triliun tahun ini, termasuk untuk pengembangan pabrik itu. (Bisnis Indonesia)

4. SMGR Percepat Pembangunan Pabrik Baru

Semen Indonesia Tbk (SMGR) akan mempercepat proses pembangunan dua pabrik semen di Indanrung, Sumatera Barat dan Rembang, Jawa Tengah pada semester II/2015 dan ditargetkan mencapai 80-85% pada akhir tahun ini. (Bisnis Indonesia)

5. Pan Brothers Siap Tambah Pinjaman Jadi US\$270 Juta

Pan Brothers Tbk siap menambah nilai pinjaman dari US\$240 juta menjadi US\$270 juta yang akan diperoleh pada akhir Agustus 2015. Dana ini akan digunakan untuk refinancing sebesar US\$165 juta dan modal kerja sebesar US\$75-105 juta. (Investor Daily)

6. Waskita Tunda Emisi Obligasi Rp1,5 Triliun

Waskita Karya Tbk menunda rencana penerbitan obligasi senilai Rp1,5 triliun tahun ini sebagai bagian dari penawaran umum berkelanjutan senilai total Rp2 triliun karena perseroan masih memiliki likuiditas dana yang cukup hasil penambahan modal tanpa HMETD sebesar Rp5,3 triliun. (Investor Daily)

7. Pendapatan Jababeka Naik Tipis

Kawasan Industri Jababeka Tbk membukukan pendapatan sebesar Rp1,47 triliun pada semester I/2015 atau naik tipis 2% dari periode sama tahun lalu. Laba bersih turun 40,5% menjadi Rp249 miliar akibat pelemahan kurs rupiah. (Investor Daily)

8. Sugih Energy Raih Kontrak Blok Lemang US\$922 Juta

Sugih Energy Tbk mendapatkan kontrak migas di Blok Lemang, Riau dengan nilai produksi sebesar US\$922,4 juta. (Investor Daily)

9. Kinerja Emiten CPO Tertekan

Labanya bersih emiten produsen CPO pada semester I/2015 terpengas hingga 53,94% menjadi Rp1,73 triliun dari tahun lalu, sedangkan pendapatan turun 6,73% menjadi Rp26,68 triliun. (Investor Daily)

10. Wika Siapkan Rp550 Miliar Ekspansi ke Yogyakarta

Wijaya Karya Tbk melalui anak usaha Wika Realty menyiapkan investasi Rp550 miliar untuk mengembangkan apartemen Tamansari Amarta di Yogyakarta. (Investor Daily)

